

Analysis of Writing Errors In The Book Of Al-‘Ashri In The Senior High School [Analisa Kesalahan Imla’ Dalam Kitab Al-‘Ashri Di Tingkat SMA]

Choirun Nadiya¹⁾, Imam Fauji^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: imamuna.114@umsida.ac.id

Abstract. *Textbooks are part of educational resources that have an advantage in influencing the success of Arabic language learning. Textbooks as teaching materials also contribute greatly to maximizing the quality of primary and secondary education, therefore it is necessary to analyze errors in textbooks because it is possible that there are writing errors or errors in the use of language and so on. From a number of textbooks available for the implementation of learning, especially Arabic, the author is interested in the Al- ‘Ashri Arabic study book for high school level published by PW Muhammadiyah East Java in 2018. This research aims to analyze the form of imla’ errors in the book Al- ‘Ashri at the high school level. This study uses qualitative research methods with the type of library research and analysis methods, namely content analysis and data collection methods by means of documentation to find out the imla’ errors in the Al-ashri book and to find out what factors trigger imla’ errors in the Al- ‘Ashri textbook. The results of the analysis in this book are found quite a lot of imla’ errors such as the location of writing hamzah washal and hamzah qath’i, errors in writing letters, ta’ marbutah, alif maqsurah, writing harakat, tasydid, sentences written without spaces and tarakib errors. The solution is to provide the book writing team with provisions for good language writing and teaching by providing suggestions, suggestions and constructive criticism as well as in terms of designing language learning materials according to language rules and according to the level and language skills of students and holding meetings to evaluate books before going to the printing and publishing stage by looking at, evaluating and correcting the content of the material in it so that in the future it can be observed that the writing of the Al- ‘Ashri book is in accordance with the language rules.*

Keywords - *Analysis; Textbook; Imla’ Error*

Abstrak. *Buku pelajaran merupakan bagian sumber daya pendidikan yang mempunyai keunggulan dalam memberi pengaruh berhasilnya pembelajaran Bahasa Arab. Buku pelajaran sebagai bahan ajar juga berkontribusi besar dalam memaksimalkan kualitas pendidikan dasar dan menengah, oleh karenanya perlu diadakan analisa kesalahan terhadap buku pelajaran sebab memungkinkan adanya kesalahan penulisan atau kesalahan penggunaan bahasa dan sebagainya. Dari sejumlah buku ajar yang tersedia guna pelaksanaan pembelajaran terutama Bahasa Arab, penulis tertarik dengan buku belajar Bahasa Arab Al- ‘Ashri tingkat SMA terbitan PW Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2018. Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan imla’ dalam kitab Al- ‘Ashri di tingkat SMA. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) dan metode analisa yaitu analisa konten (content analysis) serta metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi untuk mengetahui kesalahan imla’ buku Al-ashri dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memicu kesalahan imla’ pada buku ajar Al- ‘Ashri. Hasil analisis pada buku ini yaitu ditemukan cukup banyak kesalahan imla’ seperti pada letak penulisan hamzah washal dan hamzah qath’i, kesalahan penulisan huruf, ta’ marbutah, alif maqsurah, penulisan harakat, tasydid, kalimat yang ditulis tanpa spasi serta kesalahan tarakib. Sebagai solusinya dengan memberi bekal kepada tim penulis buku perihal ketentuan penulisan dan pengajaran bahasa yang baik dengan memberi saran, usulan dan kritikan yang membangun, juga dalam hal merancang materi pembelajaran bahasa sesuai dengan kaidah bahasa serta sesuai tingkat dan kemampuan bahasa peserta didik dan mengadakan pertemuan guna mengevaluasi buku sebelum ke tahap pencetakan dan penerbitan dengan cara melihat, mengevaluasi dan mengoreksi kembali isi materi di dalamnya sehingga kedepannya bisa diamati penulisan buku Al- ‘Ashri sudah sesuai dengan kaidah bahasanya.*

Kata Kunci – *Analisis, buku ajar, kesalahan imla’*

I. PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, apa yang diinginkan, apa yang diharapkan dan untuk saling memahami dengan sesama manusia. Bahasa ditujukan untuk saling berkomunikasi, tolong menolong dan mengekspresikan diri.[1] Semua orang menyadari betapa pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, saling bertukar pendapat atau pikiran, mengembangkan ilmu pengetahuan juga merangkai peradaban yang lebih baik.[2] Dari banyaknya bahasa yang ada di alam semesta

ini, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan kitab suci Al-Quran sebagai pedoman bagi umat Muslim dan merupakan salah satu bahasa internasional, sehingga menjadi suatu keharusan bagi umat Muslim untuk memahami bahasa Arab. Al-Quran dan bahasa Arab adalah dua hal yang saling berhubungan karena ketika umat Muslim memahami Al-Quran maka di waktu yang bersamaan memahami bahasa Arab, sehingga kedudukan bahasa Arab selain menjadi sarana komunikasi dengan sesama manusia juga berkomunikasi dengan Allah SWT.[1]

Bahasa Arab sebagai bahasa yang identik dengan agama Islam ini bukanlah bahasa baru bagi umat Muslim terutama di Indonesia, yang ditandai dengan berdirinya pondok pesantren di berbagai daerah dan menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran wajib bagi para santri. Pelajaran Bahasa Arab bukan saja terdapat di pondok pesantren atau Sekolah Agama Islam, namun juga terdapat di sejumlah sekolah umum termasuk pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).[3]

Untuk sampai pada tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang terstruktur dengan baik, maka diperlukan buku pelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang sistematis dan tersusun sesuai dengan pokok-pokok pembelajaran yang di tetapkan di setiap lembaga pendidikan.[4] Buku pelajaran yang merupakan bagian sumber daya pendidikan pastinya mempunyai keunggulan dalam memberi pengaruh berhasilnya pembelajaran Bahasa Arab.[5]

Buku pelajaran sebagai bahan ajar juga berkontribusi besar dalam memaksimalkan kualitas pendidikan dasar dan menengah, oleh karenanya perlu diadakan analisa kelayakan terhadap buku pelajaran sebab memungkinkan adanya kesalahan penulisan atau kesalahan penggunaan bahasa dan sebagainya.[6] Diantara bentuk ketentuan buku pelajaran adalah dengan memperhatikan isi atau pembahasan agar terbebas dari kesalahan.[7] George berpendapat dalam bukunya "Common Error in Language Learning" bahwa kesalahan penulisan adalah penggunaan bentuk-bentuk penuturan yang tidak diharapkan terutama oleh pengurus program dan pendidik pengajaran bahasa. Lebih lanjut, tahlilul akhtha' atau analisa kesalahan adalah sebuah analisa terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian mengenai suatu perkara yang tepat dan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya yang sifatnya terstruktur dan konsisten untuk memahami kesalahan atau kekeliruannya.[8] Setiap buku ajar yang digunakan tidak luput dari kekurangan atau kesalahan. Hal ini wajar saja terjadi karena merupakan buatan manusia yang mana manusia tidak luput dari kesalahan dan lupa. Akan tetapi guna menjaga kesalahan yang sama di waktu kemudian, maka perlu dilakukan analisa ini.[9]

Dari sejumlah buku ajar yang tersedia guna pelaksanaan pembelajaran terutama Bahasa Arab, penulis tertarik dengan buku belajar Bahasa Arab Al-'Ashri tingkat SMA terbitan PW Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2018. Buku ini layak dianalisa karena digunakan di semua sekolah Muhammadiyah yang ada di Jawa Timur. Alasan pemilihan buku Al-'Ashri juga bermula ketika penulis melaksanakan kegiatan PLP II di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, dimana mata pelajaran bahasa Arab menggunakan buku Al-'Ashri. Sebelum menyampaikan materi, terlebih dahulu penulis mengamati dan memahami buku tersebut agar bisa menyampaikan materi kepada peserta didik, sehingga pada saat itulah penulis menemukan adanya kesalahan pada imla' atau penulisan bukunya. Kesalahan yang ada bisa jadi bernilai kecil, namun bila terus dibiarkan maka akan berpengaruh kepada pemahaman pendidik dan peserta didik saat kegiatan belajar sehingga diperlukan perbaikan terhadap kesalahan pada buku ajar ini.[6]

Contoh kesalahan imla' pada buku Al-'Ashri seperti pada buku kelas XI halaman 49 tentang teks khitabah. Terdapat kesalahan pada kalimat *مَحَبَّةٌ بَيْنَهُمَا* dimana harakat pada huruf ba' adalah fathah dan seharusnya berharakat dhammah, karena setelah huruf ba' adalah huruf wawu sukun dan ketika bertemu dengan wawu sukun maka huruf sebelumnya berharakat dhammah. Selain itu pada buku kelas XII halaman 103. Terdapat kesalahan penulisan harakat pada kalimat *البركة* dimana harakat pada huruf ta' marbutah adalah fathatain dan seharusnya berharakat fathah karena kalimat tersebut diawali dengan alif laam.

Diadakannya tahlilul akhtha' bukan hanya tentang menemukan kesalahan dalam buku ajar, namun kesalahan yang ada diidentifikasi dan dikategorikan, kemudian diinterpretasikan dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.[10] Langkah-langkah tahlilul akhtha' yaitu a) Mengumpulkan data; b) Mengidentifikasi dan dikategorikan dan c) Mengoreksi dan memperbaiki kesalahan.[11]

Dalam pembelajaran Bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dipahami dan dikuasai yaitu membaca (Maharah Qira'ah), menulis (Maharah Kitabah), mendengar (Maharah Istima') dan berbicara (Maharah Kalam). Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Arab memerlukan pemahaman imla' dengan baik.[12] Imla' adalah metode pengajaran yang difokuskan pada keterampilan menulis huruf sehingga menjadi sebuah kalimat atau jumlah. Secara umum, terdapat 3 kemampuan dasar yang dijabarkan dalam pembelajaran imla' yaitu ketepatan mengamati, mendengar dan keterampilan tangan dalam menulis.[13]

Kesalahan imla' bisa dijumpai dalam penulisan, termasuk dalam Bahasa Arab. Terjadinya kesalahan dikarenakan antara penulisan dari bahasa yang diucap oleh lisan dengan yang ditulis tidak sesuai sehingga bisa menimbulkan perbedaan. Kesalahan ini berhubungan dengan beberapa hal yaitu kesalahan penulisan pada huruf, terutama pada huruf-huruf yang sama, kesalahan titik pada huruf yang hampir sama dengan unsur bunyi, kesalahan urutan huruf dalam sebuah kata dan kesalahan penulisan kosakata. Sehingga, keefektifan pembelajaran imla' adalah memahami kaidah penulisan huruf atau kalimat dengan baik dan benar, memperindah tulisan Arab, mengasah kecakapan Istima' (mendengar), mengasah fikiran untuk fokus dan menjadikan diri senantiasa sabar dalam menulis.[12] Dengan

demikian dapat dipahami bahwa diadakannya tahlilul akhtha' dalam penulisan buku akan berpengaruh pada keefektifan buku ajar sebagai bahan ajar, juga memberi kemudahan dan pemahaman peserta didik dalam mempelajari buku ajar bahasa Arab.

Ini dapat dibuktikan dengan adanya penelitian terdahulu mengenai analisa kesalahan imla'. Ihdatul Hidayah telah menganalisa Kesalahan pada Buku Teks Durusu Al Lughah Al Arabiyah 'Ala Thoriqoti Al Mubasyarah Al Mutakamilah di Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan kesalahan penulisan pada Buku Teks Durusu Al Lughah Al Arabiyah Ala Thoriqoti Al Mubasyarah Al Mutakamilah. Haniah telah menganalisa kesalahan penulisan pada skripsi mahasiswa jurusan Arab dan Sastra Arab. Terdapat sejumlah kesalahan hamzah qath'i dan hamzah washl di awal kata, penempatan huruf alif, waw di bawah di bawah hamzah di tengah kata dan diminta agar segera dilakukan perbaikan. Toto dan Fauzi telah menganalisa kesalahan pada buku teks bahasa Arab di tingkat Perguruan Tinggi Agama Islam dengan sampel buku Bahasa Arab yang di terapkan di Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta, al-maahir fii tatbiiqi al-kalaam wa al-istima'. Terdapat sejumlah kesalahan penulisan dan diminta agar segera dilakukan perbaikan buku tersebut, karena buku ini sebagai bahan ajar bahasa Arab. Dari tinjauan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat kemiripan antara penelitian terdahulu dengan sekarang, yaitu terletak pada analisa kesalahan imla' atau penulisan dan menganalisa teks bahasa pada buku. Adapun perbedaannya terletak pada sampel buku yang digunakan dan jenis kesalahan.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan masalah di atas, maka rumusan masalah ini, yaitu: Apa saja kesalahan imla' yang terdapat pada buku ajar Al-'Ashri, Apa saja faktor-faktor pemicu kesalahan imla' pada buku ajar Al-'Ashri. Penelitian ini difokuskan pada dua poin, yaitu: menemukan kesalahan imla' bahasa Arab pada buku Al-'Ashri dan mengoreksi atau perbaikan terhadap kesalahan itu. Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui kesalahan imla' buku Al-'Ashri dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memicu kesalahan imla' pada buku ajar Al-'Ashri.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yang tertuju pada analisa kesalahan imla' dalam buku ajar Al-'Ashri di tingkat SMA dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisa pada isi (content analysis); yaitu melaksanakan pengolahan data yang menampilkan isi pembahasan buku yang dijelaskan secara menyeluruh dan terstruktur, dengan mengaitkan dua kerangka yaitu signifikansi penulisan bahasa Arab dalam buku ajar bahasa Arab dengan pembelajaran bahasa Arab.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu buku ajar Al-'Ashri dan data yang didapat dari hasil dokumentasi dari bahan-bahan rujukan, yaitu menelaah buku, jurnal atau artikel yang mengkaji mengenai analisa kesalahan imla dalam kitab Al-'Ashri.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menerapkan cara dokumentasi. Dilaksanakan dokumentasi untuk menelaah bacaan-bacaan bahasa Arab yang dituliskan di kitab Al-'Ashri. Analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa konten, juga berdasarkan teori Musfiqon dengan langkah-langkah, yaitu: a) Mengumpulkan data; diawali dengan membaca buku Al-'Ashri. Ketika menemukan adanya kesalahan imla' maka dikumpulkan kesalahan imla' yang ada, b) Mengidentifikasi dan dikategorikan; yaitu tahap mengetahui dan menentukan kesalahan penulisan, dengan mengelompokkan kesalahan-kesalahannya seperti kesalahan harakat, penyusunan kalimat atau bentuk kalimat juga menyebutkan pemicu kesalahannya dan c) Mengoreksi kesalahan; yaitu tahap membenarkan atau memperbaiki dengan menyebutkan penulisan yang seharusnya dibenarkan, Serta mengurangi adanya kesalahan dengan mempersiapkan bahan yang tepat, buku acuan yang baik dan metode pengajaran yang sesuai.[13]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran buku ajar sebagai media pembelajaran merupakan unsur utama dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi sumber bagi pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang mengandung materi-materi berbentuk bacaan atau ilustrasi gambar juga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai/direncanakan.[14] Materi yang ada pada buku ajar juga terstruktur susunannya sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami buku secara sempurna dan teratur.[15]

Buku Al-'Ashri adalah buku ajar yang digunakan sebagai buku acuan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah. Buku ini merupakan pemaparan dari silabus Bahasa Arab Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur. Buku ini sebagai penunjang di Sekolah Menengah Atas, yang dirancang dengan mengacu pada kurikulum yang telah disahkan oleh Majelis Dikdasmen PWM Jawa Timur.[16]

A. Kesalahan imla' dalam kitab Al-'Ashri

Tahlilul akhtha' imla' maknanya difokuskan kepada penulisan yang sedang dipelajari, karena tahlilul akhtha' bisa memudahkan bahkan bermanfaat untuk kelancaran belajar mengajar yang sedang berlangsung, dalam artian dengan adanya tahlilul akhtha' ini pendidik bisa menyelesaikan kesulitan pada kesalahan penulisan yang dirasakan

peserta didik. Namun, bagaimana bila kesalahan ini terjadi pada buku ajar yang hakikatnya sebagai pegangan dalam kegiatan belajar mengajar. Pastinya hal ini menjadi fatal, karena buku ajar berperan penting sebagai salah satu media dalam belajar mengajar guna menyampaikan ilmu yang tepat pada peserta didik.[17] Sehingga, dapat dipahami bahwa buku ajar yang hendak dipakai oleh pendidik dan peserta didik harus benar-benar efektif, juga setara dengan kaidah penulisan Bahasa Arab, karena semestinya buku ajar ini hendak dijadikan acuan dan pedoman peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.

Buku ajar juga semestinya menjadi alat dan sumber informasi yang bisa mentransformasi ilmu pengetahuan. Hal ini karena buku berperan penting dalam menciptakan awal dan hasil akhir pembelajaran. Namun berbeda dengan buku ajar Al-'Ashri. Didalamnya masih terdapat kesalahan pada penulisannya, sedangkan buku Al-'Ashri menjadi acuan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah, maka perlu diadakan analisa pada buku ini untuk mengurangi atau meminimalkan adanya kesalahan.

B. Langkah-langkah menemukan kesalahan Imla'

Setelah mengumpulkan data sebagai tahap awal dalam menganalisa buku Al-'Ashri, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi dan mengkategorikan kesalahan penulisan pada buku Al-'Ashri dengan cara mengetahui dan mengelompokkan kesalahan dan tahap yang terakhir mengoreksi kesalahan dengan menyebutkan penulisan yang salah dan penulisan yang benar beserta deskripsi kesalahannya yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

No	Halaman	Yang Salah	Yang Seharusnya
1.	7	الْمُتَوَسِّطَةُ الْمَدْرَسَةُ	الْمُتَوَسِّطَةُ الْمَدْرَسَةُ
2.	27	المثال في كما صَدِّقُكَ مع الجَوَاب و السؤال تَبَادُل	المثال في كما صَدِّقُكَ مع الجَوَاب و السؤال تَبَادُل
3.	27	الْبَيْتُ؟ شَارِع أَي فِي	الْبَيْتُ؟ شَارِع أَي فِي
4.	29	الْجَيْدَةُ الْإِنْدُونِسِيَّةُ اللَّغَةُ إِلَى تَرْجُم	الْجَيْدَةُ الْإِنْدُونِسِيَّةُ اللَّغَةُ إِلَى تَرْجُم
5.	35,102	الْدَّرَاسِيَّةُ الْمَوَادِ إِفْرَا و	الْدَّرَاسِيَّةُ الْمَوَادِ إِفْرَا و
6.	35,48,115	الْمَوَادِ	الْمَوَادِ
7.	37,42,43	أَذْكَرُ	أَذْكَرُ
8.	40	الصُّورَةُ بِرَقْمٍ مُطَابِقًا لِمِ الْمَدْرَسِيَّةِ أَدَوَاتِ أذْكَرُ	الصُّورَةُ بِرَقْمٍ مُطَابِقًا لِمِ الْمَدْرَسِيَّةِ أَدَوَاتِ أذْكَرُ
9.	41	سَلَّمَ	سَلَّمَ
10.	51	الْيَوْمِ مَفْتُوحَةٌ	الْيَوْمِ مَفْتُوحَةٌ
11.	51	أَنْظُرِي أْحْتِي يَا تَعَالَى	أَنْظُرِي أْحْتِي يَا تَعَالَى
12.	52	وَسَافَرُ الْكُتَابِ	الْكَتَابِ وَسَافَرُ
13.	57,59	أَوْجُوبًا أَوْ سَوَالًا	جَوَابًا أَوْ سَوَالًا
14.	71	الشَّائِي	الشَّائِي
15.	84,89	مُنَاسِبًا الْآتِي الْفِرَاغِ إِمْلًا	مُنَاسِبًا الْآتِي الْفِرَاغِ إِمْلًا
16.	84	مُنَاسِبًا الْآتِي الْفِرَاغِ إِمْلًا	مُنَاسِبًا الْآتِي الْفِرَاغِ إِمْلًا
17.	83,94,103	الْقَدَمِ كُرَّةُ	الْقَدَمِ كُرَّةُ
18.	100	مُقَدِّمَ خَبَرٍ إِلَى الْآتِي الْخَبَرِ و الْمُبْتَدَأُ تَرْكِيْبُ غَيْرِ	مُقَدِّمَ خَبَرٍ إِلَى الْآتِي الْخَبَرِ و الْمُبْتَدَأُ تَرْكِيْبُ غَيْرِ
19.	102	الْآتِيَّةُ إِفْرَا السَّاعَاتِ	الْآتِيَّةُ السَّاعَاتِ إِفْرَا
20.	105	الْوَاسِعَةُ الْبِرْكَةُ	الْوَاسِعَةُ الْبِرْكَةُ
21.	110	النَّاسِ حَيَاةُ	النَّاسِ حَيَاةُ
22.	113	ذَلِكَ بِسَبَبِ	لِذَلِكَ

Tabel 1. Kesalahan Imla' Pada Buku Al-'Ashri Kelas X

No	Halaman	Yang Salah	Yang Sebenarnya
1.	6	صَحْفِي	صَحْفِي
2.	7,11,13, 20,23,25	فِي	فِي
3.	7,11,15	أُمِّي	أُمِّي
4.	8	أَسْتَأْذِنِي	أَسْتَأْذِنِي

5.	8	مَدْرَسَتِي	مَدْرَسَتِي
6.	8,13	مَادَّة	مَادَّة
7.	11	خَدِيجَةُ سَيْتِي	خَدِيجَةُ سَيْتِي
8.	11,13	عَزِيْزَةُ اَسْتَاذَةٌ	عَزِيْزَةُ اَسْتَاذَةٌ
9.	12	اُخْتِي	اُخْتِي
10.	14	المِرْزَعَةُ إِلَى الفَلَّاحِ ذَهَبَ	المِرْزَعَةُ
11.	14	عَائِشَةُ	عَائِشَةُ
12.	21,25	الدَّوَابُّ	الدَّوَابُّ
13.	23,36	مُنَاسِبَةٌ بِكَلِمَةِ النَّقْطِ هَذِهِ أَكْمِلُ	مُنَاسِبَةٌ بِكَلِمَةِ النَّقْطِ هَذِهِ أَكْمِلُ
14.	25	المَوْجُودَةُ الأُمَّثَلَةُ أَوْ القَاعِدَةُ	المَوْجُودَةُ الأُمَّثَلَةُ أَوْ القَاعِدَةُ
15.	26	اِقْرَأُوا	اِقْرَأُوا
16.	30	صَلَّى	صَلَّى
17.	32,42, 59,86,99	اِقْرَأْ	اِقْرَأْ
18.	41,42, 45,47	رُؤْيِيَّةٌ حَمْسِيْنَ المَطْلُوبُ	رُؤْيِيَّةٌ حَمْسِيْنَ المَطْلُوبُ
19.	43	فَاطِمَةُ؟ تَشْتَرِي مَاذَا	فَاطِمَةُ؟ تَشْتَرِي مَاذَا
20.	47,63	الإِضَافَةُ جَمَلَةٌ فِيهَا مُفِيدَةٌ جُمْلٍ حَمْسٌ اجْعَلْ	الإِضَافَةُ جَمَلَةٌ فِيهَا مُفِيدَةٌ جُمْلٍ حَمْسٌ اجْعَلْ
21.	47	الحَدِيثُ كِتَابٌ أَحْمَلُ	الحَدِيثُ كِتَابٌ أَحْمَلُ
22.	48	المُبَارَكُ المَجْلِسُ هَذَا فِي	المُبَارَكُ المَجْلِسُ هَذَا فِي
23.	48	مُحَمَّدٌ نَبِيُّنَا المَخْلُوقَاتِ أُسْعِدَ عَلَى السَّلَامِ وَالصَّلَاةِ	مُحَمَّدٌ نَبِيُّنَا المَخْلُوقَاتِ أُسْعِدَ عَلَى السَّلَامِ وَالصَّلَاةِ
24.	49	المُسْتَمِرَّةُ الصِّلَةُ	المُسْتَمِرَّةُ الصِّلَةُ
25.	50	شَائِي	شَائِي
26.	58,68	الفِيلُ	الفِيلُ
27.	65	التَّقْضِيلُ بِأَسْمَاءِ الأَفْرَاعِ وَأَمَّا الجُمْلُ أَكْمِلُ	التَّقْضِيلُ بِأَسْمَاءِ الأَفْرَاعِ وَأَمَّا الجُمْلُ أَكْمِلُ
28.	65	مَسْجِدٌ	مَسْجِدٌ
29.	66,96,97, 98,99, 101,105	كَثِيرَةٌ بَحَارٌ لِإِنْدُونِيْسِيَا	كَثِيرَةٌ بَحَارٌ لِإِنْدُونِيْسِيَا
30.	70	مَحَلِّيَّةُ المَغَادِرَةِ بَابُ	مَحَلِّيَّةُ المَغَادِرَةِ بَابُ
31.	76	كَلِيَّةٌ	كَلِيَّةٌ
32.	80	المَكْتَبُ عَلَى	المَكْتَبُ عَلَى
33.	81	السَّفَرُ شَرِيْفٌ	السَّفَرُ شَرِيْفٌ
34.	82	المَاجِيْسِيْتِيْرُ دَرَجَةٌ	المَاجِيْسِيْتِيْرُ دَرَجَةٌ
35.	85,89	السَّوِيْبَةُ مَتْحَفٌ مِنْ	السَّوِيْبَةُ مَتْحَفٌ مِنْ
37.	85	عَائِلَتِي لِزِيَارَةِ سُوْلُوْ إِلَى سَاسَافُرُ	عَائِلَتِي لِزِيَارَةِ سُوْلُوْ إِلَى سَاسَافُرُ
38.	86,90, 95	بِجِيْءُ	بِجِيْءُ
39.	87,88	الثَّانِيَّةُ	الثَّانِيَّةُ
40.	89	السَّفَرُ القَطَارِ لِحَسَنِ	لِحَسَنِ القَطَارِ السَّفَرُ
41.	93	الصُّوْرُ بِهَذِهِ	الصُّوْرُ بِهَذِهِ
42.	94	الأَسْبُوعُ؟ فِي تَقْرَأُ كِتَابًا كَمْ	الأَسْبُوعُ؟ فِي تَقْرَأُ كِتَابًا كَمْ
43.	99,102, 108	المَدْنِيَّةُ	المَدْنِيَّةُ
44.	10 1	رَئِيْسَةُ سُوْكَارْتُوَا بَدَأَ	رَئِيْسَةُ سُوْكَارْتُوَا بَدَأَ
45.	104	أَرْبَاعٌ ثَلَاثَةُ الأَسْتَاذَةِ تَعَلَّمْتُ	أَرْبَاعٌ ثَلَاثَةُ الأَسْتَاذَةِ تَعَلَّمْتُ
46.	108	يُوْلِدُ-وَلَدٌ	يُوْلِدُ-وَلَدٌ

47.	108	يَلْقَى - أَلْقَى	يَلْقَى - أَلْقَى
-----	-----	-------------------	-------------------

Tabel 2. Kesalahan imla' pada buku Al-'Ashri kelas XI

No	Halaman	Yang Salah	Yang Sebenarnya
1.	9,10,13,14, 16,17,18,2 3, 24,25,41	في	في
2.	9	الْبَيْتِ فِي صَغِيرَةٍ مَكْتَبَةٍ لِذِي وَالْآنَ	الْبَيْتِ فِي صَغِيرَةٍ مَكْتَبَةٍ لِذِي وَالْآنَ
3.	16	مَا سَمُكُ؟	مَا سَمُكُ؟
4.	20	يَقْوَى - قَوَى	يَقْوَى - قَوَى
5.	21	الثَّانِي الدَّرْسِ	الثَّانِي الدَّرْسِ
6.	23	الْكِتَابِ فَرِيدٌ يَفْرَأُ	الْكِتَابِ فَرِيدٌ يَفْرَأُ
7.	24	الأدبِ كَلِمَةٍ إِلَى دَرْسِي فَأَوَاصِلُ	الأدبِ كَلِمَةٍ إِلَى دَرْسِي فَأَوَاصِلُ
8.	24,34,37,3 8 43	الأدبِ كَلِمَةٍ إِلَى دَرْسِي فَأَوَاصِلُ	الأدبِ كَلِمَةٍ إِلَى دَرْسِي فَأَوَاصِلُ
9.	24	دِرَاسَتِي سَأَوَاصِلُ	دِرَاسَتِي سَأَوَاصِلُ
10.	24	بِرَاوِجَائِي الْجَامِعَةِ فِي	بِرَاوِجَائِي الْجَامِعَةِ فِي
11.	25	الثَّانِيَّةِ	الثَّانِيَّةِ
12.	28,75, 89	الكَلِمَةَ بِاخْتِيارِ الْفَرَاغِ اِمْلًا	الكَلِمَةَ بِاخْتِيارِ الْفَرَاغِ اِمْلًا
13.	28	الأَطْبَاءِ	الأَطْبَاءِ
14.	32	أَحَبُّ مَادَّةِ الْعُلُومِ الطَّبِيعَةِ أَحَبُّ	أَحَبُّ مَادَّةِ الْعُلُومِ الطَّبِيعَةِ أَحَبُّ
15.	36,38	التَّرْبِيَّةِ	التَّرْبِيَّةِ
16.	37,40,43,4 4, 46	أَبِي	أَبِي
17.	37	إِلَى	إِلَى
18.	37	تَرْغَبِينَ لَا	تَرْغَبِينَ لَا
19.	38,41	أَلْخَبَرَ كَعَلِمَ	أَلْخَبَرَ كَعَلِمَ
20.	39	تَشْتَرِي؟ قَلَامًا أَمْ كِتَابًا	قَلَامًا؟ أَمْ كِتَابًا تَشْتَرِي هَلْ
21.	39	الْمَجَلَّةِ	الْمَجَلَّةِ
22.	41	التَّرْبِيَّةِ كَلِمَةٍ إِلَى أَوْ رَاقِي أَدِيمَ لَمْ، لَا	التَّرْبِيَّةِ كَلِمَةٍ إِلَى أَوْ رَاقِي أَدِيمَ لَمْ، لَا
23.	52,55	الْمُسْلِمِينَ أَصْحَابِهِ مِنْ	الْمُسْلِمِينَ أَصْحَابِهِ مِنْ
24.	52,55	الْأَتِيَّةِ الْجُمْلِ مِنْ جُمْلَةٍ كَلِّ أَكْمِلَ	الْأَتِيَّةِ الْجُمْلِ مِنْ جُمْلَةٍ أَكْمِلَ
25.	55	دَرَجَةَ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ	دَرَجَةَ الْعِلْمِ أَوْثُوا وَالَّذِينَ
26.	57	وَلَا كُنْ	وَلَا كُنْ
27.	58	دَارِ الْأَرْقَامِ الدَّعْوَةَ مَرْكَزُ	الأَرْقَامِ دَارِ الدَّعْوَةَ مَرْكَزُ
28.	68,73	وَالْجُعْرَافِيَا	وَالْجُعْرَافِيَا
29.	68	تَرْكُوا الْعِلْمَ لِأَنَّهُمْ	الْعِلْمَ تَرْكُوا لِأَنَّهُمْ
30.	69	اِقْرَأْ	اِقْرَأْ
31.	69	الْمَدَارِسُ هِيَ فِيهَا الْعِلْمُ طَلَبَ إِلَى	الْمَدَارِسُ فِيهَا الْعِلْمُ طَلَبَ إِلَى
32.	69	امْرَأَةٌ أَوْ رَجُلًا كَانَ مُسْلِمًا كَلِّ وَعَلَى	امْرَأَةٌ أَوْ رَجُلًا كَانَ مُسْلِمًا كَلِّ وَعَلَى
33.	70	الطَّبِّ	الطَّبِّ
34.	71	رَحِيصُ الْكِتَابِ	رَحِيصُ الْكِتَابِ

35.	72	عَائِشَةُ	عَائِشَةُ
36.	72	الْإِنْسَانُ بِصِحَّةِ يَهْتَمُّ الْعِلْمُ	الْإِنْسَانُ
37.	74,88	السَّاقِفَةُ بِالْقِرَائَةِ مُنَاسِبًا. الْأَسْتِئْلَةُ أَجِبْ	بِالْقِرَاءَةِ مُنَاسِبًا الْأَسْتِئْلَةَ أَجِبْ
38.	84	الْحَبْرُ عِلْمٌ مُبْتَكِرٌ مِنْ هُوَ	الْحَبْرُ عِلْمٌ مُبْتَكِرٌ مِنْ هُوَ
39.	85	بَعْدَادٍ مِنَ الْقُرْبِ إِلَى عَائِلَتِهِ مَعَ انْتَقَالٍ بَعْدَ فِيمَا	بَعْدَادٍ مِنَ الْقُرْبِ إِلَى عَائِلَتِهِ مَعَ انْتَقَالٍ بَعْدَ
40.	86	الْفَلَكُ بِعِلْمٍ يُعْنَى الَّذِي	الْفَلَكُ بِعِلْمٍ يُسَمَّى الَّذِي
41.	87	اللُّوْغَارِيَّةُ	اللُّوْغَارِيَّةُ
42.	87	مُتَابَةٌ	مُتَابَةٌ
43.	92	يَلِي مَا الْحَالُ مِنْ مُفِيدَةٍ جُمْلَةً لِجَعْلٍ	يَلِي مَا الْحَالُ مِنْ مُفِيدَةٍ جُمْلَةً لِجَعْلٍ

Tabel 3. Kesalahan imla' pada buku Al-'Ashri kelas XII

Dari hasil analisa penulis terhadap kesalahan imla' di atas, dapat dijelaskan bahwa cukup banyak kesalahan imla' seperti pada letak penulisan hamzah washal dan hamzah qath'I, kesalahan penulisan huruf, ta' marbutah, alif maqsurah, penulisan harakat, tasydid, kalimat yang ditulis tanpa spasi serta kesalahan tarakib.

Sebagai buku ajar, buku Al-'Ashri tidak seharusnya ada kesalahan dalam penulisannya. Hal ini berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), dimana terdapat empat unsur yang harus diamati agar buku ajar bisa dikatakan layak atau berkualitas, yaitu kelayakan isi materi, penyajian materi, kelayakan kebahasaan dan kegrafikan, yang terkandung dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 3 ayat 5.[18]

Kesalahan penulisan ini berdasarkan unsur kelayakan kebahasaan, dimana terdapat sub bagian kesesuaian yaitu tata bahasa dan makna yang tepat sesuai dengan kaidah bahasa. Sehingga dapat dipahami bahwa penulisan kalimat dalam buku ajar harus sesuai dengan aturan baku yang berlaku dan susunan kaidah bahasa yang baik dan benar yang telah ditentukan.[19]

C. Faktor-faktor kesalahan Imla' pada buku Al-'Ashri

Diantara faktor-faktor yang memicu kesalahan penulisan pada buku Al-'Ashri yaitu: a) adanya ketidaksamaan pada penulisan huruf hijaiyah dengan bunyinya yang mana bunyi harakat ada pada huruf tersebut, b) adanya kesamaan bentuk penulisan di beberapa kalimat namun memiliki arti yang berbeda, seperti kalimat عِلْمٌ، عِلْمٌ، عِلْمٌ، c) keterikatan kaidah imla' dengan kaidah sharaf dan nahwu yang memicu kesulitan pada penulisan dan d) banyaknya kaidah penulisan imla' dan berbagai macam perbedaan serta pada kaidah tersebut, seperti ketika hamzah ditulis ditengah kalimat, penulisannya akan berbeda bersamaan dengan harakat hamzah atau harakat huruf sebelumnya.

Sebagai solusi atas kesalahan penulisan buku Al-'Ashri yaitu dengan memberi bekal kepada tim penulis buku perihal ketentuan penulisan dan pengajaran bahasa yang baik dari segi mengajarkan bahasa maupun memperoleh bahasa, memberi saran, usulan dan kritikan yang membangun bagi peneliti, tim penulis dan editor dalam hal merancang materi pembelajaran bahasa sesuai dengan tata bahasa dan kaidah bahasa serta sesuai tingkat dan kemampuan bahasa peserta didik, dan mengadakan pertemuan bagi peneliti, tim penulis dan editor guna mengevaluasi buku sebelum ke tahap pencetakan dan penerbitan dengan cara melihat, mengevaluasi dan mengoreksi kembali isi materi di dalamnya sehingga kedepannya bisa diamati penulisan buku Al-'Ashri sudah sesuai dengan tata bahasa dan kaidah bahasanya.[17]

Adanya kesalahan penulisan pada buku memang sudah pasti terjadi karena disusun oleh tim penyusun dan tim editor yang mana mereka adalah manusia yang tidak luput dari lupa dan salah. Maka seharusnya dapat dihindari dengan menerapkan solusi-solusi tersebut sehingga dapat meminimalisir adanya kesalahan penulisan, karena buku ajar sebagai pedoman dan acuan bagi pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini juga akan sangat merugikan peserta didik jika mereka memahami dan menerima ilmu dari sumber yang salah dalam pembelajarannya.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah di paparkan tentang analisis kesalahan imla' pada buku Al-'Ashri tingkat SMA dapat disimpulkan bahwa buku ajar sebagai acuan dalam proses pembelajaran yang sistematis dan tersusun sesuai dengan pokok-pokok pembelajaran yang di tetapkan sangat diperlukan di setiap lembaga pendidikan. Buku pelajaran yang merupakan bagian sumber daya pendidikan pastinya mempunyai keunggulan dalam memberi pengaruh berhasilnya pembelajaran Bahasa Arab.

Buku belajar Bahasa Arab Al-'Ashri tingkat SMA terbitan PW Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2018 adalah satu dari sekian banyak buku ajar dan buku ini layak dianalisa karena digunakan di semua sekolah Muhammadiyah yang ada di Jawa Timur. Diadakannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kesalahan imla' dalam kitab Al-'Ashri di tingkat SMA. Hasil analisis pada buku ini yaitu ditemukan cukup banyak kesalahan imla' seperti pada letak penulisan hamzah washal dan hamzah qath'i, kesalahan penulisan huruf, ta' marbutah, alif maqsurah, penulisan harakat, tasydid, kalimat yang ditulis tanpa spasi serta kesalahan tarakib.

Diantara faktor-faktor yang memicu kesalahan penulisan pada buku Al-'Ashri yaitu adanya ketidaksamaan pada penulisan huruf hijaiyah dengan bunyinya yang mana bunyi harakat ada pada huruf tersebut, adanya kesamaan bentuk penulisan di beberapa kalimat namun memiliki arti yang berbeda, seperti kalimat عَلِمَ، عَلِمَ، عَلِمَ، keterikatan kaidah imla' dengan kaidah sharaf dan nahwu yang memicu kesulitan pada penulisan dan banyaknya kaidah penulisan imla' dan berbagai macam perbedaan serta pada kaidah tersebut, seperti ketika hamzah ditulis ditengah kalimat, penulisannya akan berbeda bersamaan dengan harakat hamzah atau harakat huruf sebelumnya.

Solusi atas kesalahan penulisan buku Al-'Ashri yaitu dengan memberi bekal kepada tim penulis buku perihal ketentuan penulisan dan pengajaran bahasa yang baik dari segi mengajarkan bahasa maupun memperoleh bahasa, memberi saran, usulan dan kritikan yang membangun bagi peneliti, tim penulis dan editor dalam hal merancang materi pembelajaran bahasa sesuai dengan tata bahasa dan kaidah bahasa serta sesuai tingkat dan kemampuan bahasa peserta didik, dan mengadakan pertemuan bagi peneliti, tim penulis dan editor guna mengevaluasi buku sebelum ke tahap pencetakan dan penerbitan dengan cara melihat, mengevaluasi dan mengoreksi kembali isi materi di dalamnya sehingga kedepannya bisa diamati penulisan buku Al-'Ashri sudah sesuai dengan tata bahasa dan kaidah bahasa nya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kemudahan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini, juga kepada kedua orang tua yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terakhir, ucapan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan keringat dan air mata untuk menyusun dan menyelesaikan tugas akhir dan teman atau sahabat yang membantu baik diluar maupun di dalam jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

REFERENSI

- [1] Safitri, Y. ANALISIS KESALAHAN TULISAN BAHASA ARAB MAHASISWI MELALUI METODE IMLA' GHAIRO AL-MANZHUR DI MA'HAD IAIN KENDARI.
- [2] Hijriyah, U. (2018). Analisis Pembelajaran Mufrodah dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.
- [3] Nurhanifah, N. S. (2021). Problematika Mahasiswa Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab. In International Conference of Students on Arabic Language (Vol. 5, pp. 643-650).
- [4] Hidayanti, P. N. Y., Taufiq, M. A., & Maturedy, F. (2021). Analisis Buku Bahasa Arab Tingkat MPDM Muhammadiyah. Al-ittijâh: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab, 13(2), 153-169.
- [5] Amrullah, M. A. (2015). Analisis Kesalahan Penerapan Qawa'id Pada Buku Ajar Bahasa Arab. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 46-65.
- [6] Hiday, D., Safitri, R., & Alfian, M. (2021). Kesalahan morfosintaksis pada buku ajar bahasa arab kelas 5 mi terbitan departemen pendidikan Hidayatullah. Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, 3(1), 1-5.
- [7] Fuadiyah, R. A. Y., & Taufiq, M. A. (2020). Analisis kesalahan teks buku Pendidikan Bahasa Arab di madrasah. An Nabighoh, 22(02), 151-168.
- [8] Nurkholis, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab. Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 1(01), 10-21.
- [9] Hidayah, I., & Asyrofi, S. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru> Su Al-Lughah Al-Ara> Biyah 'Ala> Thoriqotial-Muba> Syarah Al-Muta> Kamilah Karya Muhammad In'am, MA. Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 4(2), 239-256.
- [10] Haniyah, H. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Arabi: Journal of Arabic Studies, 3(1), 23-34.
- [11] A. A. Fauzani. IDHO'AT LI MU'ALLIMI AL-LUGHAH AL-ARABIYYAH LIGHAIRI AN-NATHIQINA BIHA, 2010
- [12] Hafidz, M. (2020). Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga. Studi Arab, 11(1), 13-26.
- [13] Insaniyah, A. L., & Kumala, U. Y. N. (2022). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Imla. TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab, 2(1), 47-60. unro, Eds.,

- Informatics and the Digital Society: Social, ethical and cognitive issues: IFIP TC3/WG3.1&3.2 Open Conf. on Social, Ethical and Cognitive Issues of Informatics and ICT, July 22-26, 2002, Dortmund, Germany. Boston: Kluwer Academic, 2003.*
- [14] Rosyad, M. S. (2018). ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs/SMP ISLAM DALAM PERSEPEKTIF GENDER. *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 2(2), 381-395.
- [15] Azhari, A. W. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas Vi Madrasah Ibtidaiah Terbitan Karya Toha Putra. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(2), 125-136.
- [16] L. Dan L. I. Alinda, Al-'Ashri Belajar Bahasa Arab. Surabaya: Hikmah Press, 2022
- [17] Syaifuji, A., Istiqomah, I. N., & Alfian, M. (2021). Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(6), 901-912.
- [18] Asrory, A. F., Zamani, A. F., & Daroini, S. (2022). Studi Kelayakan Buku Ajar Bahasa Arab Berdasarkan Standar BSNP. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(2), 103-116.
- [19] Hikmah, K., & Astuti, R. (2018). Analisis perbandingan kualitas buku teks bahasa Arab Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah dan Al-'Ashri: Kajian isi, penyajian dan bahasa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(1), 12-29.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.